

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih saat ini menjadikan media telekomunikasi berkembang dengan pesat sebagai alat penghubung dalam menyampaikan informasi dan komunikasi. Salah satunya penggunaan internet yang saat ini menjadi sebuah kebutuhan di Indonesia.

Perkembangan media telekomunikasi yang terus berkembang pesat menjadi faktor pendorong pertumbuhan industri menara telekomunikasi di Indonesia. Menara/tower merupakan bangunan infrastruktur telekomunikasi sebagai tempat pemasangan antena pemancar sinyal yang dibutuhkan oleh operator seluler dan operator penyedia jasa internet untuk menyediakan kapasitas yang besar bagi layanan telekomunikasi yang canggih dan dapat mencapai wilayah yang luas.

PT. Permata Karya Perdana (PEKAPE) merupakan perusahaan penyedia jasa telekomunikasi infrastruktur berupa pembangunan menara telekomunikasi atau yang biasa disebut tower. Tower tersebut disewakan kepada operator sebagai penempatan antena pemancar sinyal agar dapat memberikan layanan kepada pelanggan. Menara/tower tersebut dibangun dengan beberapa tahap mulai dari pekerjaan sipil sampai dengan menara berdiri. Tahapan tersebut berupa :

Tahap 1 : SITAC (*Site Acquisition*)

Merupakan proses kegiatan mencari lahan/survey lokasi yang layak dan meng-akusisi lahan yang akan dijadikan tempat pemasangan tower.

Tahap 2 : CME (*Civil, mekanical dan electrical*)

Merupakan proses pengerjaan fisik dalam pembangunan konstruksi sebuah tower/menara.

Tahap 3 : *Operation and Maintenance*, merupakan kegiatan pemeliharaan menara setelah menara berfungsi.

Dalam proses pembangunan menara/tower, survey lokasi (SITAC) merupakan proses yang paling utama yang harus dilakukan dalam merencanakan

pembangunan tower karena sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan untuk proses ke tahap selanjutnya. Melakukan SITAC (*Site Acquisition*) sebagai upaya pencarian lokasi yang tepat dan layak untuk dijadikan lokasi pembangunan tower. dalam tahap ini selain pemilihan lahan yang tepat, dilakukan juga izin warga serta koordinasi dengan lurah dan camat setempat, pengakuisian lahan serta IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Setelah tahap SITAC selesai kemudian tahap CME yaitu proses pembangunan tower, setelah tower berdiri kokoh tahap terakhir yang dilakukan adalah proses pemeliharaan tower.

Dalam proses/tahapan pengerjaan pembangunan sebuah menara perusahaan akan melibatkan pihak ketiga sebagai pelaksana pengerjaan pembangunan menara mulai dari pengerjaan SITAC sampai dengan *Operation* dan *Maintenance*. Kebutuhan tersebut dilakukan perusahaan dengan melakukan pembelian jasa secara kredit, yang dimana pembayaran akan dilakukan setelah pekerjaan selesai untuk meminimalisir kerugian saat proses pengerjaan pembangunan menara. Transaksi pembelian kredit akan menimbulkan kewajiban atau disebut utang usaha yang pembayarannya dilakukan dalam waktu singkat atau sampai batas waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.

Utang dalam perusahaan merupakan salah satu sumber modal atau dana untuk membiayai perusahaan agar dapat terus menjalankan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hampir semua usaha memiliki utang baik usaha yang berskala besar maupun berskala kecil. Karena utang merupakan sebuah komponen dalam sebuah usaha. Utang usaha merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada pihak lain dalam jangka waktu singkat. Oleh karena itu diperlukan prosedur yang tepat dalam pencatatan dan pembayaran utang usaha yang menjadi pokok utama dalam perusahaan.

Berdasarkan tinjauan selama pelatihan praktik kerja lapangan di PT. Permata Karya Perdana, banyak transaksi utang yang dilakukan oleh PT. Permata Karya Perdana dalam kegiatan proses pembangunan sebuah menara sehingga membuat tertarik dan ingin membahas lebih lanjut tentang Prosedur atas Pencatatan dan Pembayaran Hutang Usaha pada PT. Permata Karya Perdana (Menara Telekomunikasi).

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Berdasarkan Latar Belakang dalam pemilihan judul, ruang lingkup pembahasan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi dokumen, fungsi yang terkait serta prosedur bagan alir dokumen pencatatan dan pembayaran utang pihak ketiga yang terjadi atas pembelian jasa dari vendor yang dilakukan oleh PT. Permata Karya Perdana.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, yaitu:

a. Tujuan Umum

- 1) Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- 2) Sebagai salah satu syarat tugas akhir, juga bertujuan untuk mengimplementasikan teori yang telah diberikan pada saat perkuliahan berlangsung dengan yang ada diperusahaan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui secara empiris prosedur pembayaran dan pencatatan utang usaha pada perusahaan yang bergerak dibidang penyedia infrastruktur telekomunikasi.
- 2) Untuk mengetahui secara empiris apa saja dokumen terkait utang usaha pada perusahaan yang bergerak dibidang penyedia infrastruktur telekomunikasi.

I.4 Sejarah Berdirinya Tempat Praktik Kerja Lapangan

PT. Permata Karya Perdana adalah perusahaan tower provider yang berdiri sejak tahun 2013 dan merupakan anak perusahaan PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk sejak sahamnya diakuisi hampir 99% pada tahun 2016. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. (dahulu dikenal sebagai PT Golden Retailindo Tbk.) didirikan pada tahun 1995 dan saat ini tercatat sebagai perusahaan jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi. Awalnya bisnis utama Perseroan berfokus pada perdagangan eceran (retail) dan pengelolaan ruangan usaha komersial. Pada tahun 2016, perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha utamanya menjadi

jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi karena melihat adanya peluang usaha di bidang telekomunikasi dengan melakukan akuisisi terhadap PT Permata Karya Perdana.

PT Permata Karya Perdana bergerak dibidang sarana infrastruktur telekomunikasi dengan mendirikan dan mengoperasikan menara untuk disewakan kepada perusahaan operator telekomunikasi dengan perjanjian sewa jangka panjang. PEKAPE telah menjangkau pulau Jawa, Bali, dan Sumatera. Selain itu PT Permata karya Perdana melakukan kerjasama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya,tbk dengan brand seperti alfamart, alfamidi, lawson, dandan dan lain-lain yang gerai-nya sudah tersebar secara nasional. Sehingga di gerai-gerai Alfamart ini dibangun menara/pole microcell yang disesuaikan dengan kebutuhan jaringan dari Operator Telekomunikasi. Pada tahun 2014 PT. Permata Karya Perdana membangun 48 tower, tahun 2015 membangun 69 tower, tahun 2016 membangun 103 tower, tahun 2017 membangun 58 tower, tahun 2018 membangun 25 tower, dan total site PT. Permata Karya Perdana pada awal tahun 2019 adalah 303 site diseluruh Indonesia. PT. Permata Karya Perdana bertempat di Gedung Mutiara No.10 Lt. 2, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Saat ini PT. Permata Karya Perdana bekerja sama dengan berbagai operator telekomunikasi seperti : PT. Indosat, Pt. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), PT. XL Axiata,Tbk, PT. Hutchsion 3 Indonesia, PT. Smartfren, dan PT. Internux.

Dengan dukungan dan kerjasama dari para pelanggan, PT. Permata Karya Perdana mampu mengembangkan layanan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi. Selain itu, PT. Permata Karya Perdana terus berupaya mengembangkan layanannya agar tetap bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi industri saat ini.

Adapun Visi Misi PT Permata Karya Perdana adalah :

a. VISI PT. Permata Karya Perdana

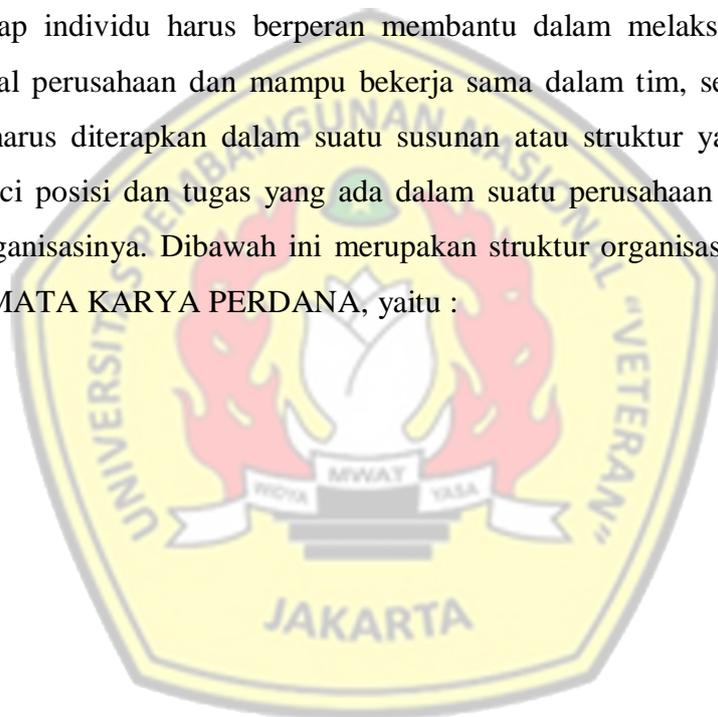
Menjadi Penyedia Infrastruktur Telekomunikasi terkemuka di Indonesia, berkontribusi pada misi Bangsa untuk membawa komunikasi yang terjangkau kepada sebagian besar orang awam di seluruh perbatasan negara.

b. MISI PT. Permata Karya Perdana

Memfasilitasi operasi nirkabel yang lebih cepat dan lebih ekonomis di seluruh Indonesia termasuk daerah pedesaan dan terpencil ke kota Perkotaan dengan menyediakan operator dengan layanan Operasi & Pemeliharaan kualitas premium, mengurangi biaya infrastruktur melalui efisiensi operasi dan berbagi infrastruktur, sehingga meningkatkan basis pelanggan, meningkatkan transmisi seluler dan membantu mengurangi jumlah menara seluler pada pemandangan lingkungan.

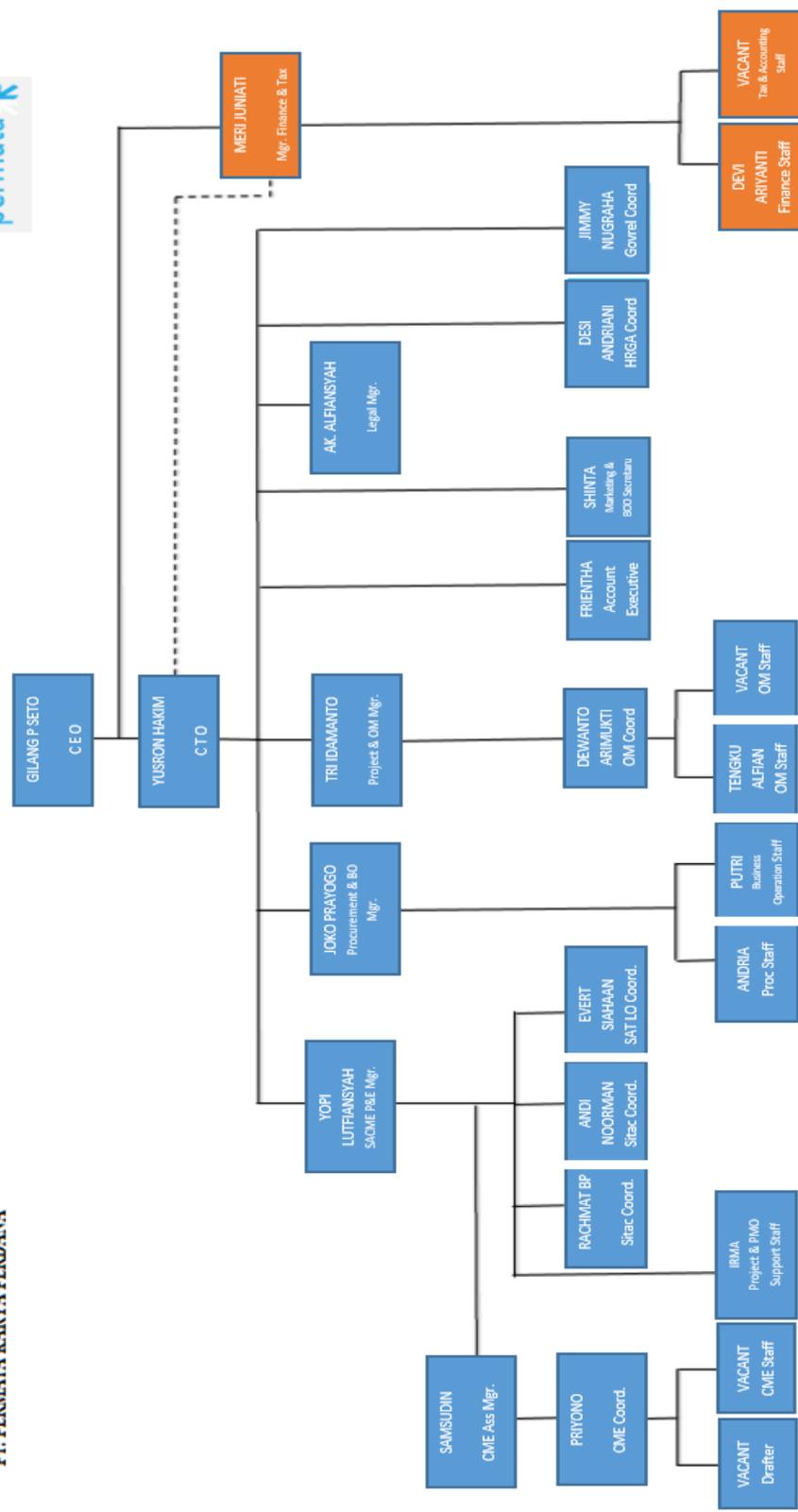
I.5 Struktur Organisasi

Setiap individu harus berperan membantu dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan dan mampu bekerja sama dalam tim, sehingga individu tersebut harus diterapkan dalam suatu susunan atau struktur yang memberikan secara rinci posisi dan tugas yang ada dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan organisasinya. Dibawah ini merupakan struktur organisasi yang ada pada PT. PERMATA KARYA PERDANA, yaitu :





**STRUKTUR ORGANISASI
PT. PERMATA KARYA PERDANA**



Sumber : PT. Permata Karya Perdana

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Permata Karya Perdana

Berikut ini adalah penjelasan dari *job description* yang ada dalam struktur organisasi *Finance and Accounting* PT. Chakra Jawara.:

1. *Finance Manager*

Jobdesc:

- a. Mereview pekerjaan *Finance Staff* dan *Tax Accounting Staff*
- b. Mengecek *payment* dan bank voucher sebelum *approve* pembayaran
- c. Menghitung *payroll* karyawan
- d. Menghitung UMP masing-masing *site*
- e. Membuat laporan keuangan dan laporan ad hoc lainnya (*CF projection* dll)
- f. Membuat *payment* voucher, menghitung nominal pembayaran, membuat laporan petty cash, payroll, MCM, dll (semua transaksi PT. VTI)
- g. Membuat laporan keuangan dan ad hoc lainnya untuk VTI
- h. Membuat laporan keuangan konsolidasi VTI setiap 3 bulan
- i. Membuat SPT PPh 21 setiap bulan (termasuk perhitungan pajak dan input e-spt) untuk PEKAPE dan VTI
- j. Assist auditor dalam proses audit (sema rekonsiliasi dll untuk PEKAPE dan VTI)
- k. Assist auditor dalam proses pemeriksaan pajak (semua rekonsiliasi dll untuk PEKAPE dan VTI)
- l. Membuat dan menghitung SPT 1721 tahunan untuk PEKAPE dan VTI
- m. Membuat SPT 1771 (SPT Badan Tahunan)
- n. Note : mengerjakan semua pekerjaan *finance staff* bila sedang tidak ada orang.

2. *Finance Staff*

Jobdesc:

- 1) Memeriksa/cek kelengkapan supporting dokumen untuk *payment*
- 2) Membuat *Payment Voucher* dan *Bank Voucher*

- 3) Menghitung nilai yang akan dibayarkan ke vendor (setelah potong pajak dll)
- 4) Membuat MCM Mandiri
- 5) Membuat *list payment* yang akan diajukan
- 6) Membuat laporan *petty cash*
- 7) Membuat detail mutasi semua Bank dalam excell
- 8) Melengkapi daftar nominatif setiap entertain

3. *Tax and Accounting Staff*

Jobdesc :

- 1) Memeriksa serta mengecek semua pekerjaan *Finance staff*
- 2) Menginput semua transaksi ke dalam aplikasi *Accurate*
- 3) Menginput semua transaksi pajak ke e-spt dan e-faktur
- 4) Membuat invoice tagihan dan faktur pajak

I.6 Kegiatan Usaha

PT. Permata Karya Perdana merupakan anak perusahaan PT. Grup Visi Telekomunikasi Infrastruktur yang telah berdiri sejak 2013. PT. Permata Karya Perdana adalah perusahaan penyedia menara, membangun menara telekomunikasi mulai dari sewa lahan, pengecoran tanah sampai menara itu berdiri dan layak untuk disewakan, yang memiliki kerjasama dengan perusahaan ritel di Indonesia salah satunya alfamart. Produk yang dihasilkan PT. PEKAPE adalah berupa tower yang merupakan salah satu infrastruktur telekomunikasi.

PEKAPE telah menjadi Penyedia Solusi Situs untuk Operator Nirkabel untuk menyediakan solusi infrastruktur pasif baik Tiang Mikro dan semi BTS di lokasi toko ALFAMART di seluruh Indonesia melalui pengembangan Build-To-Suit, Colocation, dan Existing Akuisisi menara. PEKAPE juga menyediakan ruang sewa Menara Sel Makro untuk Permintaan Khusus.

Dengan bermitra secara eksklusif dengan Alfamart, rantai toko serba ada terbesar dan paling sering dikunjungi yang memiliki ribuan toko di seluruh Indonesia, PEKAPE menjadi Solusi Situs Terbaik untuk Operator Nirkabel untuk implementasi lebih cepat dan opsi yang dapat dilepas.

I.7 Manfaat

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan ini adalah :

a. Secara Teoritis

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu, kreatifitas, membangkitkan minat dan daya pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah khususnya tentang Sistem dan Prosedur Pencatatan dan Pembayaran Hutang Usaha.

b. Secara Praktisi

1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai prosedur pembayaran dan pencatatan utang usaha dalam suatu perusahaan serta menjembatani antara teori dengan praktek diperusahaan.

2) Bagi Universitas

Laporan ini dapat menjadi rujukan/bahan referensi yang ditujukan khususnya bagi para pembaca untuk laporan praktik kerja lapangan di masa mendatang.

3) Bagi Perusahaan

Dapat mengadopsi dan atau mengembangkan sistem pencatatan dan pembayaran utang untuk industri sejenis.

